



PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, & KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI

Kristina Maysie¹⁾

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Palangka Raya, Indonesia*

e-mail:kristina888maysie@gmail.com

Abstrak

Tujuan, - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar baik secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI.

Desain/Methodologi/Pendekatan, - Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel (pool data) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, dan Eviews 9. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan dari sektor pariwisata yang telah terpilih berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Temuan penelitian, - Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham; 2) Variabel independen (frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel return saham.

Kata Kunci: Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Return Saham.

The Effect of Trading Frequency, Trading Volume, & Market Capitalization on Stock Returns in the Tourism Sector Listed on the IDX

Abstract

Purpose, - This study aims to determine how much influence the trading frequency, trading volume, and market capitalization either partially or simultaneously on stock returns in the tourism sector listed on the IDX.

Design/methodology/approach, - This study uses panel data analysis techniques (data pool) using Microsoft Excel, and Eviews 9. Sample in this study are 4 companies from the tourism sector that have been selected based on criteria using purposive sampling technique.

Findings, - The results showed that: 1) Trading frequency variable has a positive and significant effect on stock returns, trading volume and market capitalization variables have a negative and significant effect on stock returns; 2) The independent variables (trading frequency, trading volume, and market capitalization) have a significant effect on the stock return variable.

Keywords: Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization, and Stock Returns.



PENDAHULUAN

Menurut Harsono dalam Silviani, dkk (2014) frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Menurut Silviani, dkk (2014) Saham yang memiliki frekuensi perdagangan besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak. Menurut Fitriyana (2014) sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya ≥ 75 kali perdagangan. Hal ini berdasarkan Surat Edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994 yang menyatakan bahwa suatu saham dikatakan aktif apabila frekuensi perdagangan saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih.

Jogiyanto (2010), mengatakan volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Menurut Darwis (2013) perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh investor.

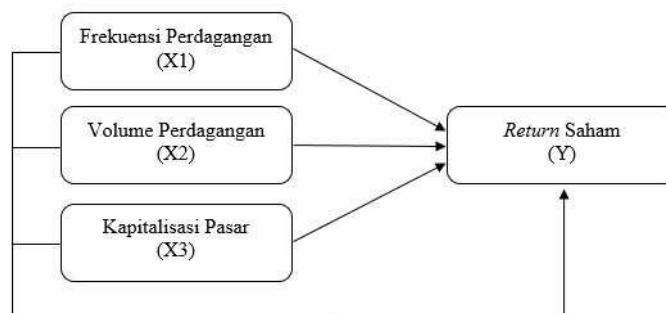
Menurut Ardiansyah (2012) kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan agar dapat terhindar dari resiko yang tidak diinginkan. Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di BEI untuk memperoleh *return* atau pendapatan dari investasi yang dilakukannya (Komala, 2013).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat pergerakan yang fluktuatif pada *return* saham sektor pariwisata, dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham. Oleh karena itu, perlu dilakukannya analisis mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat *return* pada sektor pariwisata

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan tujuan penelitian, landasan teori, dan juga hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang mendasari setiap permasalahan yang dimunculkan dan akan di uji kebenarannya dalam penelitian yang akan dilaksanakan untuk melihat tingkat signifikan antara variabel-variabel yang terdiri dari: frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar ini apakah berpengaruh terhadap *return* saham. Maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Frekuensi Perdagangan (X1):

Menurut Harsono dalam Silviani, dkk (2014) frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu.

Volume Perdagangan (X2):

Jogiyanto (2010), mengatakan volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian.

Kapitalisasi Pasar (X3):

Menurut Ardiansyah (2012) kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Return saham (Y):

Return saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi saham. Tandililin (2010) mendefinisikan bahwa *return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk angka dan data. Menurut Arikunto (2010), “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara mendownload data berupa laporan keuangan yang sudah di publikasi tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id beserta literatur yang berkaitan dengan penelitian kemudian data diolah dan dianalisis.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di sektor pariwisata yang telah terdaftar di BEI yang berjumlah 5 perusahaan, dan sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan dari sektor pariwisata yaitu: PT. Hotel Fitra Internasional Tbk (FITT), PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR), PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), dan PT. Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) yang telah terpilih berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan kuantitatif terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar ini apakah berpengaruh terhadap variabel *return* saham yaitu dengan menggunakan data panel (*pool data*). Menurut Basuki dan Prawoto (2017) data panel merupakan data hasil observasi yang menggabungkan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel dependen (terikat)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari Variabel X

X = Variabel independen (bebas)

ε = Error term

i = data cross section

t = data time series

Adapun dalam pengujian asumsi klasik, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square/OLS* (Basuki dan Prawoto, 2017). Jika pendekatan *Ordinary Least Square/OLS* (*Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*) yang terpilih maka uji asumsi klasik yang dilakukan hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Kemudian, jika pendekatan *Generalized Least Squared/GLS* (*Random Effect Model*) yang terpilih maka uji asumsi klasik yang dilakukan adalah normalitas dan multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Tabel 1. Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/21 Time: 14:15				
Sample: 3/02/2020 6/29/2020				
Periods included: 76				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 304				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.7551	10.90710	9.512623	0.0000
X1	0.033692	0.070206	0.479901	0.6316
X2	-9002.529	6243.713	-1.441855	0.1504
X3	0.000000000481	0.0000000000282	17.07883	0.0000
R-squared				
Adjusted R-squared				
S.E. of regression				
Sum squared resid				
Log likelihood				
F-statistic				
Prob(F-statistic)				
R-squared		Mean dependent var		221.2796
Adjusted R-squared		S.D. dependent var		195.7903
S.E. of regression		Akaike info criterion		12.64424
Sum squared resid		Schwarz criterion		12.69315
Log likelihood		Hannan-Quinn criter.		12.66380
F-statistic		Durbin-Watson stat		0.076079
Prob(F-statistic)				0.000000

Tabel 2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/21 Time: 14:19				
Sample: 3/02/2020 6/29/2020				
Periods included: 76				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 304				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.9842	5.820067	48.79397	0.0000
X1	0.086879	0.025955	3.347301	0.0009
X2	-9860.185	2353.288	-4.189961	0.0000
X3	-0.000000000243	0.0000000000196	-12.39275	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared				
Adjusted R-squared				
S.E. of regression				
Sum squared resid				
Log likelihood				
F-statistic				
Prob(F-statistic)				
R-squared		Mean dependent var		221.2796
Adjusted R-squared		S.D. dependent var		195.7903
S.E. of regression		Akaike info criterion		10.65451
Sum squared resid		Schwarz criterion		10.74010
Log likelihood		Hannan-Quinn criter.		10.68875
F-statistic		Durbin-Watson stat		0.230221
Prob(F-statistic)				0.000000

Tabel 3. Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/29/21 Time: 14:20				
Sample: 3/02/2020 6/29/2020				
Periods included: 76				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 304				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	103.7551	4.013677	25.85039	0.0000
X1	0.033692	0.025835	1.304122	0.1932
X2	-9002.529	2297.609	-3.918216	0.0001
X3	0.000000000481	0.0000000000104	46.41142	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			49.25147	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.537333	Mean dependent var		221.2796
Adjusted R-squared	0.532707	S.D. dependent var		195.7903
S.E. of regression	133.8400	Sum squared resid		5373944.
F-statistic	116.1383	Durbin-Watson stat		0.076079
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.537333	Mean dependent var		221.2796
Sum squared resid	5373944.	Durbin-Watson stat		0.076079

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model diatas, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 4. Hasil Uji Chow Test untuk Menentukan Common Effect atau Fixed Effect

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	639.471044	(3,297)	0.0000
Cross-section Chi-square	610.876461	3	0.0000

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *probability F* > 0,05 artinya H_0 diterima; maka model *common effect*.
- Jika nilai *probability F* < 0,05 artinya H_0 ditolak; maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

Interpretasi Uji Chow:

Berdasarkan nilai *probability* diatas, dilihat dari *Cross-section Chi-square*nya sebesar 0,0000 artinya < 0,05, maka *fixed effect* model lah yang terpilih. Kemudian, dilanjut dengan uji *hausman*.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman untuk Menentukan Fixed Effect atau Random Effect

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1918.413132	3	0.0000

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

Interpretasi Uji Hausman:

Berdasarkan nilai *probability* diatas, dilihat dari *Cross-section random* nya sebesar 0,0000 artinya $< 0,05$, maka *fixed effect* model lah yang terpilih. Setelah melakukan metode pemilihan model, dengan melalui kedua uji yaitu uji *chow* dan uji *hausman* diatas maka diperoleh lah model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*).

Uji Asumsi Klasik

Jika pendekatan *Ordinary Least Square/OLS (Common Effect Model dan Fixed Effect Model)* yang terpilih, maka uji asumsi klasik yang dilakukan hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki dan Prawoto, 2017).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.895850	-0.021067
X2	0.895850	1.000000	-0.158357
X3	-0.021067	-0.158357	1.000000

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,90$, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,90$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Interpretasi Uji Multikolinieritas:

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas, dimana nilai koefisien kolerasi antara variabel bebas masing-masing sebesar 0,89; dan $-0,02 < 0,90$, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (independen) tidak terjadi multikolinieritas sehingga data tersebut layak untuk diteliti.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (White Test)

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.790314	Prob. F(3,300)	0.1490
Obs*R-squared	5.346831	Prob. Chi-Square(3)	0.1481
Scaled explained SS	56.65662	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah *white test* yang dilakukan dengan meregres setiap variabel bebas dengan residual kuadrat (e^2_i). Jika nilai

Prob. Chi-square yang diperoleh jauh lebih besar dari 0,05, maka model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Interpretasi Uji Heteroskedastisitas:

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas, dimana nilai Prob. Chi-square yang diperoleh adalah sebesar 0,1481 yang artinya jauh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel (masing-masing) atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/29/21 Time: 14:19				
Sample: 3/02/2020 6/29/2020				
Periods included: 76				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 304				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.9842	5.820067	48.79397	0.0000
X1	0.086879	0.025955	3.347301	0.0009
X2	-9860.185	2353.288	-4.189961	0.0000
X3	-0.000000000243	0.000000000196	-12.39275	0.0000

H1: Frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.12 diatas, dimana nilai prob. X1 sebesar 0,0009 $<$ 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Frekuensi Perdagangan (X1) terhadap variabel *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ diterima.

H2: Volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.12 diatas, dimana nilai prob. X2 sebesar 0,0000 $<$ 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Volume Perdagangan (X2) terhadap variabel *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₂ diterima.

H3: Kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.12 diatas, dimana nilai prob. X3 sebesar 0,0000 $<$ 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kapitalisasi Pasar (X3)

terhadap variabel *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₃ diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.937975	Mean dependent var	221.2796
Adjusted R-squared	0.936722	S.D. dependent var	195.7903
S.E. of regression	49.25147	Akaike info criterion	10.65451
Sum squared resid	720435.1	Schwarz criterion	10.74010
Log likelihood	-1612.486	Hannan-Quinn criter.	10.68875
F-statistic	748.5595	Durbin-Watson stat	0.230221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$
- Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

H₄: Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas, dimana nilai prob(F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$ yang berarti variabel Frekuensi Perdagangan (X₁), Volume Perdagangan (X₂), dan Kapitalisasi Pasar (X₃) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₄ diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.937975	Mean dependent var	221.2796
Adjusted R-squared	0.936722	S.D. dependent var	195.7903
S.E. of regression	49.25147	Akaike info criterion	10.65451
Sum squared resid	720435.1	Schwarz criterion	10.74010
Log likelihood	-1612.486	Hannan-Quinn criter.	10.68875
F-statistic	748.5595	Durbin-Watson stat	0.230221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Interpretasi Uji Koefisien Determinasi:

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.14 diatas, dimana nilai Adjusted R-squared sebesar 0,93 (93%) yang memberikan makna bahwa variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel Frekuensi Perdagangan (X₁), Volume Perdagangan (X₂), dan Kapitalisasi Pasar (X₃) sebesar 93%, sedangkan sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terkait dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tabel 11. Hasil Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/29/21 Time: 14:19
Sample: 3/02/2020 6/29/2020
Periods included: 76
Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 304				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.9842	5.820067	48.79397	0.0000
X1	0.086879	0.025955	3.347301	0.0009
X2	-9860.185	2353.288	-4.189961	0.0000
X3	-0.000000000243	0.0000000000196	-12.39275	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.937975	Mean dependent var	221.2796	
Adjusted R-squared	0.936722	S.D. dependent var	195.7903	
S.E. of regression	49.25147	Akaike info criterion	10.65451	
Sum squared resid	720435.1	Schwarz criterion	10.74010	
Log likelihood	-1612.486	Hannan-Quinn criter.	10.68875	
F-statistic	748.5595	Durbin-Watson stat	0.230221	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil perolehan untuk analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 283,9842_{it} + 0,086879 X_{1it} - 9860,185 X_{2it} - 0.000000000243 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan model *fixed effect* diatas maka hasil regresi data panel dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 283,9842 artinya jika variabel FP (X_1), VP (X_2), dan KP (X_3) nilainya adalah 0, maka Persentase *Return* Saham (Y) nilainya adalah 283,9842%.
- Nilai koefisien regresi variabel FP (X_1) sebesar 0,086879. Artinya, jika hasil penelitian variabel FP (X_1) ke i pada waktu t adalah konstan atau tetap, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,086879.
- Nilai koefisien regresi variabel VP (X_2) sebesar -9860,185. Artinya, jika hasil penelitian variabel VP (X_2) ke i pada waktu t adalah konstan atau tetap, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -9860,185.
- Nilai koefisien regresi variabel KP (X_3) sebesar -0.000000000243. Artinya, jika hasil penelitian variabel KP (X_3) ke i pada waktu t adalah konstan atau tetap, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0.000000000243.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham (Y). Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui nilai probabilitas sebesar $0,0009 < 0,05$ dan menghasilkan koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,086879. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu salah satunya yang telah dilakukan oleh Taslim (2015) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Menurut Silviani, dkk (2014) saham yang memiliki frekuensi perdagangan besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak. Dengan meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan yang disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga *return* saham juga akan meningkat (Taslim dan Wijayanto, 2016)

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel

volume perdagangan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham (Y). Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan menghasilkan koefisien regresi yang negatif sebesar $-9860,185$. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chen et al, 2001; didalam Ernanto, 2016) yang menyatakan bahwa tidak selalu ditemukan hubungan kausal antara variabel volume perdagangan dengan *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa saham yang memiliki volume perdagangan yang tinggi dan saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan tidak menjamin perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang tinggi (Novirman, 2019).

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham (Y). Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan menghasilkan koefisien regresi yang negatif sebesar $-0,00000000243$. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernanto (2016) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa kenaikan kapitalisasi pasar justru akan membuat *return* saham menurun.

Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Secara Simultan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel Frekuensi Perdagangan (X_1), Volume Perdagangan (X_2), dan Kapitalisasi Pasar (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham (Y) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui nilai prob (F -statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maknun (2010) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial dengan uji-t menyatakan bahwa variabel frekuensi perdagangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, variabel volume perdagangan (X_2) dan kapitalisasi pasar (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham; 2) secara simultan dengan uji-F menyatakan bahwa variabel independen (frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *return* saham (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya. Untuk itu, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *return* saham, menggunakan metode penelitian yang berbeda, serta

dapat menambahkan periode penelitian yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang baik dan akurat.

- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung oleh teori yang kuat serta disarankan untuk memperbanyak referensi penelitian yang dapat mendukung topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Aulia Novirman., (2019). *Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index*. Diakses pada 30 Mei 2020
- Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Ahmad Taslim., (2015). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bulan Ramadhan Periode 2012-2014)*. Diakses pada 17 April 2020
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi I*, Media Soft, Indonesia
- Anggita Permata Yakup. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Diakses pada 13 September 2020
- Andhi Wijayanto & Ahmad Taslim., (2016). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham*. *Management Analysis Journal* 5 (1) (2016), <http://maj.unnes.ac.id>. Diakses pada 17 April 2020
- A. Patoni, A. Lasmana., (2015). *Pengaruh Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014)*. *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033 Volume 1 Nomor 2, Desember 2015*. Diakses pada 30 Mei 2020
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiansyah. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol 1, No 2: Semester Genap 2012/2013. Diakses pada 02 September 2020
- Darwis, Saputra. (2013). *Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI*. *Jurnal Jurusan Management STIE MDP*. eprints.mdp.ac.id/761/1/JURNAL_2009200001_Darwis.pdf. Diakses pada 02 September 2020
- Ernanto., (2016). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Diakses pada 17 April 2020
- Fitriyana., (2014). *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Hari Perdagangan dan Laba Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Diakses pada 17 April 2020
- Fira Aprilia. (2018). *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Industri Hotel, Restoran & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diakses Pada 13 September 2020
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi, Salemba Empat*, Jakarta

- Hanafi Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hanafi Mamduh M. Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Latif Zubaidah Nasution. *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Journal Riset Mahasiswaxxxxxxx (JRMx)*. ISSN:2337-56xx. Volume:xx, Nomor:xx. Diakses pada 02 September 2020
- Lu'luil Maknun., (2010). *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2006-2008*. Diakses pada 17 April 2020
- Muhammad Yusra., (2019). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, ISSN : 2301-4717, Volume 7, Nomor 1, Februari 2019, p. 65-74. Diakses pada 17 April 2020
- Muhammad Arish Munajat, (2015). *Pengaruh Leverage Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia*. /upi.edu perpustakaan.upi.edu. Diakses pada 03 September 2020
- Silviyani, dkk. (2014). *Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)*. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI* (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014). Diakses pada 02 September 2020
- Styfanda Pangestika, (2015). *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. Diakses pada 03 September 2020
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi keenam. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio & Investasi: Teori & Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Yahya, Lucky Mahesa. (2008). *Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai PER (price earning ratio) dan Tingkat Pengembalian Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) dalam Periode Tahun 2004 Sampai dengan Tahun 2007*. *Jurnal universitasandalas*. repository.unand.ac.id/2222/1/6._artikel_lucky_hal_84-105.doc. Diakses pada 02 September 2020
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-hotel-restoran-pariwisata/> (diakses pada 30 Mei 2020)
- <https://www.idx.co.id/> (diakses pada 20 April 2020)